

BAGIKAN:

Mural di Yogyakarta Dihapus Usai Seniman Di

KOMENTAR:

5

Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com+](#)

KOMPAS.com
Jaga Kampung, Jaga Negeri
Kala suara rakyat menggema, mari hati tetap tenang. Kita jaga kawan, kita jaga negeri.
Jernih memilah informasi, [klik di sini](#)



ORASI MEMBARA MAHASISWA AKSI DAMAI DEPAN GED 06:22

Gelar Aksi Damai Depan DPR, Mahasiswa Minta Polisi Bebaskan Demonstran yang...



GNB MINTA PRESIDEN TINJAU KINERJA POLRI 04:44

Gerakan Nurani Bangsa Minta Presiden Prabowo Evaluasi Kinerja Polri



ADA PEMBATAS BARU DEPAN DPR JELANG AKSI DAMAI BEM SI 05:00

Situasi DPR Kamis Siang Jelang Aksi Damai BEM SI



Ikuti di App KOMPAS.com. Scan QR untuk download.

[Kompas.com / Regional](#)

Mural di Yogyakarta Dihapus Usai Seniman Didatangi Sejumlah Orang

Kompas.com - 03/09/2025, 14:44 WIB

W K

Wisang Seto Pangaribowo, Krisiandi
Tim Redaksi

2

5

[Lihat Foto](#)

Advertisement

Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com+](#)

Salah satu mural yang masih tersisa di Jalan Brigjen Katamso, Serin (3/9/2025) (KOMPAS.COM/WISANG SETO PANGARIBOWO)

[Close Ads](#) x

Advertisement

BAGIKAN:

Mural di Yogyakarta Dihapus Usai Seniman Di

KOMENTAR:

5

YOGYAKARTA, KOMPAS.com - Dua mural yang terletak di Jembatan Kleringan dan Jalan Brigjen Katamso, Kota Yogyakarta, telah dihapus orang tak dikenal.

Lokasi tersebut kerap dijadikan tempat para seniman mural mengekspresikan karya seninya.

Mural di Jembatan Kleringan bertuliskan 'RESET MENGGILA(S)', sedangkan mural di Jalan Brigjen Katamso terdiri dari dua karya, yaitu 'Awes Intel' dan 'Reset Sistem'.

Tinky Twenty, seniman yang terlibat dalam pembuatan mural tersebut, mengungkapkan bahwa ia dan 25 rekan senimannya menciptakan karya seni itu pada Senin (1/9/2025).

Baca juga: Pemkot Surabaya Tertibkan Bendera dan Mural One Piece di 6 Titik

Namun, saat mereka menggambar di Jalan Brigjen Katamso, sekelompok orang yang tidak dikenal mendatangi mereka.

Dampak Revisi UU TNI, Operasi Teritorial TNI AD Dinilai Semakin Masuk ke Ranah Sipil

[Artikel Kompas.id](#)



Kelompok tersebut meminta agar mural 'Awes Intel' dihapus dan meminta seniman untuk membuat mural yang lebih indah.

"Akhirnya mural kami dihapus. Entah oleh siapa, tapi jelas penghapusan itu terjadi karena malam sebelumnya ada segerombolan orang yang mengaku polisi mendatangi kami saat menggambar," kata Tinky, Rabu (3/9/2025).

Tinky menambahkan bahwa pengalaman pembungkaman karya seni tidak hanya terjadi kali ini.

Baca juga: Pemkot Surabaya Hapus Mural One Piece di Kawasan Putatgede

Mural Terbaru Banksy Muncul di London, Ada Piranha, Badak, Ser...



Sebelumnya, ia dan rekan-rekannya juga mengalami hal serupa ketika mengkritisi pemerintahan Jokowi, di mana mural mereka dihapus dalam waktu kurang dari 24 jam.

"Seperti peristiwa mural Jokowi. Baru jadi. tidak sampai 24 jam dibungkam, kali ini pun sama," ujarnya.

Close Ads x

Advertisement

Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com+](#)



Cara Menghitung Besaran Pajak Progresif Kendaraan



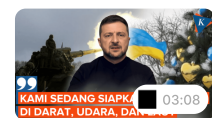
Hasil Akhir Timnas U23 Indonesia Vs Makau: Garuda...

Video
12 jam lalu



Mitsubishi Destinator Ultimate | Simak Sebelum...

Video
12 jam lalu



Tekan Rusia, Zelensky: Kami Siapkan Kekuatan...

Video
13 jam lalu



[FULL] Tim Advokasi Ungkap Kronologi dan...

Video
13 jam lalu

[Lihat Semua](#)

Terpopuler

1

Bawa Kabur Rp 10 Miliar, Sopir Bank Jateng Sempat Mengeluh Gaji Tak Cukup untuk Susu...

BAGIKAN:

Mural di Yogyakarta Dihapus Usai Seniman Didatangi Sejumlah Orang

KOMENTAR:

3

Tanggapi Pansus DPRD, Bupati Pati: Jangan Digunakan untuk Telanjangi Pemerintah...

4

Viral Ibu di Karimun Kepri Seret Siswi SMA soal Perselingkuhan, Polisi Tahan ...

5

Tunjangan Perumahan DPRD Brebes Rp 19 Miliar Per Tahun Dikritik, Dianggap Tak Peka...

Gandung Harjunadi, menyatakan bahwa pihaknya tidak mengetahui siapa yang melakukan penghapusan kedua mural tersebut.

"*Ora ngerti sing hapus sopo yo ra ngerti* (tidak tahu siapa yang menghapus, juga tidak tahu)," kata Gandung saat dikonfirmasi, Rabu (3/9/2025).

Baca juga: Viral di Media Sosial, Warga Kota Malang Pilih Hapus Mural One Piece Hindari Konflik

Gandung juga menjelaskan bahwa pihak kepolisian memang mendatangi para seniman saat mereka menggambar mural untuk memberikan imbauan agar tidak membuat konten-konten yang dianggap provokatif.

Advertisement

"Istilahnya mengajak seniman-seniman mural untuk membuat tulisan yang tidak memprovokasi. Jogja pengennya kita jaga bersama. Jangan sampai seperti kota-kota yang lain," tambahnya.

"Kemarin pak kapolres ngajaknya seperti itu. Nulisnya jangan provokatif. Seniman silakan dilanjutkan, setelah itu kita jaga kondusifitas kota Jogja," imbuh Gandung.

Di saat situasi tidak menentu, Kompas.com tetap berkomitmen memberikan fakta jernih dari lapangan. Ikuti terus update terkini dan notifikasi penting di Aplikasi Kompas.com. [Download di sini](#)

2

5

Komentar

SB mantaaap...rasa korut sudah mulai terasa 👍👍👍👍

5 Komentar

Tag

mural Yogyakarta

seniman Tinky T...

penghapusan ka...

pembungkaman ...

Close Ads

Advertisement

Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com+](#)

Now Trending

Ketika Sejumlah Musisi Pilih Tetap Manggung di Pestapora, Suarakan Keresahan...